

**KATEGORI, STRUKTUR, DAN FUNGSI SOSIAL
KEPERCAYAAN RAKYAT UNGKAPAN LARANGAN TENTANG ALAM GAIB
DAN TERCIPTANYA ALAM SEMESTA DAN DUNIA
MASYARAKAT KENAGARIAN BANJA LOWEH
KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

JULIANA MURTI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**KATEGORI, STRUKTUR, DAN FUNGSI SOSIAL
KEPERCAYAAN RAKYAT UNGKAPAN LARANGAN TENTANG ALAM GAIB
DAN TERCIPTANYA ALAM SEMESTA DAN DUNIA
MASYARAKAT KENAGARIAN BANJA LOWEH
KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



Oleh:

**JULIANA MURTI
NIM 1205241/2012**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial
Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang
Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia
Masyarakat Kenagarian Banja Loweh
Kecamatan Bukik Barisan
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : **Juliana Murti**
NIM/TM : **1205241/2012**
Program Studi : **Sastra Indonesia**
Jurusan : **Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Bahasa dan Seni**

Padang, 15 Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

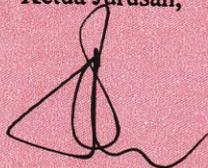


Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP 19631005 198703 1 001



Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Juliana Murti
NIM : 1205241/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial
Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib
dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia
Masyarakat Kenagarian Banja Loweh
Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
5. Anggota : M. Ismail Nst., S.S., M.A.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal sebagai berikut ini:

1. karya tulis yang berupa skripsi dengan judul “Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota” ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 15 Februari 2016

Yang menyatakan,



Juliana Murti
NIM 1205241

ABSTRAK

Murti, Juliana. 2016. “Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini ditulis untuk menjelaskan kategori, struktur, dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah hasil wawancara mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia serta hasil wawancara tentang lingkungan penceritaannya. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang merupakan masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap. *Pertama*, tahap perekaman. Hasil rekaman ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan. Selanjutnya, hasil transkripsi ditransliterasikan ke dalam bahasa Minangkabau Umum dan bahasa Indonesia. *Kedua*, tahap pengumpulan data tentang lingkungan penceritaan. Data diolah dan kemudian ditafsirkan hingga dapat disimpulkan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib, yaitu (1) *antu rau-rau* sebanyak 7 data, (2) *palasik* sebanyak 2 data, (3) *urang bunian* sebanyak 8 data, (4) *cindaku* sebanyak 3 data, (5) jin sebanyak 4 data, dan (6) *bilih* sebanyak 2 data. *Kedua*, kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia, yaitu (1) fenomena kosmik sebanyak 2 data, (2) cuaca sebanyak 3 data, (3) binatang dan peternakan sebanyak 20 data, (4) penangkapan ikan dan berburu sebanyak 6 data, (5) tanam-tanaman dan pertanian sebanyak 20 data. *Ketiga*, struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib adalah struktur dua bagian sebanyak 26 data. *Keempat*, struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia terdiri atas: (1) struktur dua bagian sebanyak 45 data dan (2) struktur tiga bagian sebanyak 1 data. *Kelima*, fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib, yaitu (1) penebal emosi keyakinan dan kepercayaan sebanyak 26 data, (2) sarana pendidikan bagi anak atau remaja sebanyak 13 data, dan (3) penjelasan menyuruh dan melarang sebanyak 26 data. *Keenam*, fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia, yaitu (1) penebal emosi keyakinan dan kepercayaan sebanyak 46 data, (2) sarana pendidikan bagi anak atau remaja sebanyak 6 data, dan (3) penjelasan menyuruh dan melarang sebanyak 46 data.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang selalu melimpahkan rahmat dan nikmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kategori, Struktur, dan Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib dan Terciptanya Alam Semesta dan Dunia Masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi motivator bagi penulis untuk terus berjuang dalam kebaikan demi masa depan. Selanjutnya, paling utama sekali, penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis (Ayahanda Alm. Amiruddin dan Ibunda Emilia) yang telah berusaha sebaik mungkin untuk memberikan pendidikan kepada penulis melalui sekolah sejak Taman Kanak-kanak (TK) hingga di perguruan tinggi seperti sekarang.

Skripsi ini merupakan lanjutan dari proposal penelitian penulis pada mata kuliah Metode Penelitian Kesusastraan saat semester VI di bawah bimbingan dosen mata kuliah Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. Namun, dari proposal penelitian mata kuliah tersebut, terdapat perubahan tempat penelitian penulis untuk skripsi ini. Selain itu, pada mata kuliah, penulis meneliti kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang sekitar kehidupan manusia, sedangkan untuk skripsi ini penulis meneliti kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia. Hal ini berdasarkan rekomendasi Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. sebagai

pembimbing I penulis sekaligus penanggung jawab dalam penelitian payung penulis.

Penulis termasuk ke dalam salah seorang dari sembilan orang mahasiswa yang dipilih Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. dalam penelitian beliau yang berjudul “Kearifan Lokal dalam Tradisi Lisan Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan Masyarakat Minangkabau Wilayah Adat Luhak nan Tigo”. Beliau bersama Ibu Dr. Novia Juwita, M.Pd. dan Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. membimbing penulis beserta delapan orang rekan penulis dalam penelitian payung sekaligus penelitian skripsi ini.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, arahan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku pembimbing I sekaligus pembaca khusus I yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk mencapai yang terbaik;
2. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku pembimbing II sekaligus pembaca khusus II yang juga dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah memberi bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Dr. Novia Juwita, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberi arahan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;

4. Bapak Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum., Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum., dan Bapak M. Ismail Nst., S.S., M.A. selaku penguji sekaligus pembaca khusus yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran kepada penulis demi penyempurnaan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Bapak Wali Nagari Banja Loweh beserta masyarakat yang telah memberi izin dan membantu penulis selama proses penelitian di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota;
7. para informan dalam penelitian ini, yaitu Ibu Dariswarni, Bapak Varidas, Bapak Irman, dan Ibu Gusti Nengsih yang telah bersedia meluangkan waktunya sekaligus melakukan proses wawancara dengan penulis dalam pengumpulan data penelitian ini;
8. seluruh keluarga besar penulis terutama adik (Sabiqah Sri Anani dan Putri Sri Rahayu) yang telah menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang mendapatkan dan memberikan yang terbaik;
9. rekan-rekan yang tergabung dalam penelitian payung, yaitu Meisya Rahmawati, Sonya Putri, Renti Mahkota, Oktrifiani, Rizky Amelya Furqan, Wici Elvinda R, Norfitriana, dan Silvia Rerensi yang telah memberikan bantuan diskusi, kerja sama, dan semangat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

10. rekan-rekan mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia, terkhusus angkatan 2012 dan rekan-rekan Surat Kabar Kampus (SKK) *Ganto* yang telah memberikan bantuan diskusi, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah Swt. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Padang, Januari 2016

Penulis,

Juliana Murti

NIM 1205241

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Definisi Folklor	9
2. Bentuk-bentuk Folklor	10
3. Ciri-ciri Folklor	11
4. Kepercayaan Rakyat sebagai Folklor Sebagian Lisan	13
5. Kategori Kepercayaan Rakyat	14
6. Struktur Kepercayaan Rakyat	16
7. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Metode Penelitian	21
C. Informan Penelitian	21
D. Waktu dan Tempat Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	23
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Pengabsahan Data	24
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	26
1. Kategori Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib	27

2. Kategori Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia	32
3. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib	39
4. Struktur Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia	44
5. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib	54
6. Fungsi Sosial Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia	62
B. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	79
B. Saran	80
KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual	19
2. Foto Informan 1	84
3. Foto Informan 3	110
4. Foto Informan 4	118
5. Foto Peta Kabupaten Lima Puluh Kota	134
6. Foto Peta Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang <i>Antu Rau-rau</i>	27
2. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang <i>Palasik</i>	28
3. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang <i>Urang Bunian</i>	29
4. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang <i>Cindaku</i>	30
5. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Jin	31
6. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang <i>Bilih</i>	31
7. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Fenomena Kosmik ...	32
8. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Cuaca	33
9. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Binatang dan Pternakan	34
10. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Penangkapan Ikan dan Berburu	36
11. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Tanam-tanaman dan Pertanian	37
12. Struktur Dua Bagian Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib	39
13. Struktur Dua Bagian Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia	45
14. Struktur Tiga Bagian Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Terciptanya Alam Semesta dan Dunia	53
15. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib yang Berfungsi sebagai Penebal Emosi Keyakinan dan Kepercayaan	55
16. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib yang Berfungsi sebagai Sarana Pendidikan bagi Anak atau Remaja	58
17. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Alam Gaib yang Berfungsi sebagai Penjelasan Menyuruh dan Melarang	59

18. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Tercipatanya Alam Semesta dan Dunia yang Berfungsi sebagai Penebal Emosi Keyakinan dan Kepercayaan	62
19. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Tercipatanya Alam Semesta dan yang Berfungsi sebagai Sarana Pendidikan Bagi Anak atau Remaja	67
20. Kepercayaan Rakyat Ungkapan Larangan tentang Tercipatanya Alam Semesta dan Dunia yang Berfungsi sebagai Penjelasan Menyuruh dan Melarang	68
21. Transkripsi Data Ungkapan Larangan dari Informan 1	98
22. Transkripsi Data Ungkapan Larangan dari Informan 2	108
23. Transkripsi Data Ungkapan Larangan dari Informan 3	116
24. Transkripsi Data Ungkapan Larangan dari Informan 4	125
25. Kode Data dan Transliterasi Data Penelitian Ungkapan Larangan di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Pengamatan dan Hasil Wawancara dalam Pengumpulan Data Penelitian Ungkapan Larangan di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota (Informan 1)	83
2. Hasil Pengamatan dan Hasil Wawancara dalam Pengumpulan Data Penelitian Ungkapan Larangan di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota (Informan 2)	100
3. Hasil Pengamatan dan Hasil Wawancara dalam Pengumpulan Data Penelitian Ungkapan Larangan di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota (Informan 3)	109
4. Hasil Pengamatan dan Hasil Wawancara dalam Pengumpulan Data Penelitian Ungkapan Larangan di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota (Informan 4)	117
5. Kode Data dan Transliterasi Data Penelitian Ungkapan Larangan di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota	126
6. Foto Peta Kabupaten Lima Puluh Kota	134
7. Foto Peta Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota	135
8. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	136
9. Surat Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan besar akan timbul jika suatu daerah, kota, dan negara kehilangan salah satu yang berharga padanya, yaitu budaya dan tradisi. Nuraeni dan Alfian (2013:34) berpendapat bahwa proses globalisasi budaya yang berbarengan dengan globalisasi ekonomi serta pasar dapat menjadi ancaman bagi budaya suatu bangsa. Berbagai perubahan fundamental terus dan akan berlangsung di semua aspek kehidupan manusia dalam era global. Di satu sisi, perubahan tersebut mendatangkan dampak positif yang membantu bangsa Indonesia untuk lebih maju dan berkembang. Namun, di sisi lain perubahan tersebut juga menghadirkan pergeseran sistem nilai yang secara perlahan menggerus nilai-nilai budaya bangsa (dalam Fatmahwati, 2013:297). Selain itu, dengan faktor kelalaian kita sebagai rakyat Indonesia dalam menyikapi, sekaligus mengelola kekayaan budaya juga dapat menimbulkan terjadinya konflik klaim dari negara luar nantinya. Sebagian besar dari kita memiliki kemampuan yang tidak seimbang akibat lemahnya semangat dan penghargaan terhadap budaya sendiri (dalam Nuraeni dan Alfian, 2013:33).

Kebudayaan menempati posisi sentral dalam seluruh tatanan hidup manusia. Manusia hidup bermasyarakat untuk dapat menunaikan bakat-bakat kemanusiaannya yaitu mencapai kebudayaan. Kebudayaan adalah hasil budi atau akal manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup (Ahmadi, 2003:50). Oleh sebab itu, antara manusia dengan kebudayaan terdapat suatu hubungan timbal balik yang tak dapat dipisahkan. Kebudayaan pun tak akan ada jika tak ada

manusia yang akan menciptakannya karena manusialah sebagai pencipta kebudayaan dalam suatu masyarakat. Indonesia dengan berbagai suku bangsa memiliki kebudayaan yang beraneka ragam bentuk dan jenisnya. Kebudayaan nasional merupakan sebuah identitas bangsa. Kebudayaan tersebut dikemas dari berbagai kebudayaan lokal yang tersebar di seluruh Indonesia. Menurut Tilaar (dalam Fatmahwati, 2013:297), “Pendidikan nasional yang berdasarkan kebudayaan, termasuk kebudayaan daerah, akan melahirkan anggota masyarakat Indonesia baru yang dapat bertahan terhadap perubahan-perubahan global yang sangat cepat, anonim, dan intensif.”

Kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat ada yang tertuang dalam bentuk lisan dan tulisan. Salah satunya adalah folklor. Folklor adalah sebagian kebudayaan suatu kolektif yang diwariskan secara turun-temurun. Pewarisannya baik dalam lisan maupun contoh yang disertai dengan gerak isyarat atau alat pembantu pengingat di antara kolektif macam apa saja secara tradisional dalam versi yang berbeda.

Salah satu folklor yang masih berkembang dalam masyarakat Indonesia adalah folklor sebagian lisan yang merupakan gabungan unsur lisan dan unsur bukan lisan. Folklor sebagian lisan yang terdapat di Indonesia contohnya, yaitu kepercayaan rakyat dan permainan rakyat (Danandjaya, 1991:153). Kepercayaan rakyat yang sering dinyatakan dalam bentuk ungkapan larangan ini mempunyai beberapa fungsi sosial, salah satunya sebagai sarana pendidikan. Oleh sebab itu, ungkapan larangan ini sangat berguna bagi kehidupan manusia. Biasanya

ungkapan tersebut disampaikan melalui kata-kata yang mudah dimengerti petutur. Tak jarang pula ungkapan tersebut disampaikan melalui kata-kata kiasan.

Minangkabau sebagai salah satu suku bangsa yang terdapat di Indonesia juga tidak terlepas dari kepercayaan rakyat ini. Masyarakat Minangkabau sangat kaya dan terkenal serta percaya dalam hal pantang larangnya. Salah satu contohnya yaitu ungkapan larangan tentang alam gaib dan ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia. Di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota banyak terdapat ungkapan larangan tersebut. Tidak sedikit pula masyarakat di sana yang tidak memercayai ungkapan-ungkapan larangan tersebut.

Pesatnya perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk ke masyarakat Indonesia akhir-akhir ini, dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap eksistensi tradisi lisan di Indonesia. Selain itu, konflik klaim karena kelalaian dan rasa penghargaan terhadap budaya yang rendah juga dapat mengakibatkan hilangnya khazanah budaya bangsa. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti dan melakukan pengkajian ulang, serta untuk menginventarisasikan kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia berdasarkan kategori, struktur dan fungsi sosialnya. Dengan demikian, ungkapan ini akan tetap ada dan dikenal oleh masyarakat dan generasi muda Minangkabau, terutama di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Peneliti memilih Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai tempat atau latar penelitian karena

banyaknya kepercayaan rakyat ungkapan larangan yang ada di sana. Hal itu peneliti ketahui dengan cara menanyakan langsung kepada beberapa orang masyarakat kenagarian tersebut dan masyarakat kenagarian lain yang berada di sekitar kenagarian tersebut. Namun, di sana tidak banyak lagi masyarakat yang tahu dan paham mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan ini. Selain itu, sepanjang pengetahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia di kenagarian tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian tentang kategori, struktur, dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Fokus masalah

Pesatnya perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi serta banyaknya pengaruh budaya asing yang masuk ke masyarakat Indonesia akhir-akhir ini dikhawatirkan akan berdampak buruk terhadap eksistensi kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk meneliti dan melakukan pengkajian ulang, serta untuk menginventarisasikan kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia berdasarkan kategori, struktur, dan fungsi sosialnya. Dengan demikian, ungkapan ini akan tetap ada dan dikenal oleh masyarakat dan generasi muda Minangkabau, terutama di Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini difokuskan pada kategori,

struktur, dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana kategori, struktur, dan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimanakah kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?

4. Bagaimanakah struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?
5. Bagaimanakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?
6. Bagaimanakah fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, didapatkan tujuan penelitian dalam bentuk pernyataan-pernyataan sebagai berikut ini.

1. Menjelaskan kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Menjelaskan kategori kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Menjelaskan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

4. Menjelaskan struktur kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Menjelaskan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
6. Menjelaskan fungsi sosial kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut ini.

1. Peneliti sendiri, sebagai tambahan ilmu dan wawasan peneliti mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai tambahan ilmu dan wawasan mengenai kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia masyarakat Kenagarian Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan mengenai kategori, struktur, dan fungsi sosial kepercayaan rakyat khususnya ungkapan larangan di daerah lain.

4. Masyarakat sekitar sebagai tambahan ilmu dan wawasan serta lebih mengetahui sekaligus mempertahankan kepercayaan rakyat ungkapan larangan tentang alam gaib dan terciptanya alam semesta dan dunia.